

**ANALISIS KONSUMSI MASYARAKAT DI PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang



Oleh :

LIDYA ANGGALISA

17053021

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

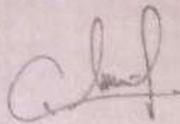
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"ANALISIS KONSUMSI MASYARAKAT DI
PROVINSI SUMATERA BARAT"

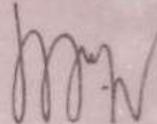
NAMA	LIDYA ANGGALISA
BE/NIM	2017/17053021
KEAHLIAN	EKONOMI KOPERASI
JURUSAN	PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS	EKONOMI

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Mei 2023
Pembimbing



Dr. Marwan, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dibacakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

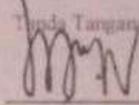
Universitas Negeri Padang

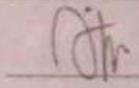
"ANALISIS KONSUMSI MASYARAKAT DI
PROVINSI SUMATERA BARAT"

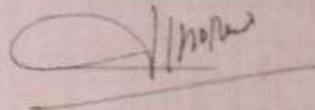
NAMA : LIDYA ANGGALISA
BP NIM : 2017/17053021
KE AHLIAN : EKONOMI KOPERASI
JURUSAN : PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, Mei 2023

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Dr. Marwati, S Pd, M.Si
2	Anggota	Jean Elika Marna, S.Pd.M.Pd.E
3	Anggota	Dr. Rinto, S Pd, M.Pd, M.M

Tanda Tangan






SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Lalya Anggalisa
Nim/ Tahun Masuk	17053021/2017
Tempat/Tanggal Lahir	Bukittinggi / 15 Januari 1999
Jurusan/Keahlian	Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas	Ekonomi
No. Hp	082391596069
Judul Skripsi	Analisis Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2023
Yang menyatakan



LALYA ANGGALISA
NIM. 17053021

ABSTRAK

Lidya AnggaLisa (17053021) : Analisis Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Sumatera Barat
Pembimbing : Dr. Marwan, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Sebelum Pandemi Covid-19 di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2) Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Setelah Pandemi Covid-19 di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 3) Kondisi Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yakni pengeluaran konsumsi masyarakat dan PDRB perkapita yang masing-masingnya berjumlah 57 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2017-2022. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat, 2) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga setelah pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat, 3) Kondisi pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 lebih besar dibandingkan setelah pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengeluaran Konsumsi Masyarakat, Sebelum Pandemi Covid-19, dan Setelah Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Konsumsi Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat ”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan untuk umat manusia, baik dari segi akhlak maupun dari segi ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd. M.Pd.E selaku dosen Pembimbing akademik dan Penguji 1.

4. Bapak Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku dosen penguji 2.
5. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan kerja keras yang dilakukan untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk saudaraku Bang Ogi Gustian Pratama Putra dan Bang Riko Novri Sandra yang telah memberikan dukungan untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk sahabat saya Siti Alifah Pratiwi telah berjuang bersama dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi.
8. Resta Aprimaniza dan Chika Limdrawati dalam motivasi, bantuan, diskusi, saran, dan kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Konsumsi.....	11
a. Pengertian Konsumsi.....	11
b. Teori Konsumsi.....	12
c. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	15
d. Pola Konsumsi Masyarakat.....	16
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi.....	17
2. Pendapatan.....	20
a. Pengertian Pendapatan.....	20
b. Pendapatan Nasional.....	21
c. PDRB Perkapita.....	23
d. Hubungan Pendapatan dengan Pengeluaran Konsumsi.....	23
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	23
C. KERANGKA KONSEPTUAL.....	26
D. HIPOTESIS PENELITIAN.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian.....	29

C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Defenisi Operasional Variabel	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	37
B. Deskripsi Variabel Penelitian	39
1. Deskripsi Variabel Pengeluaran Konsumsi	39
2. Deskripsi Variabel Pendapatan	42
C. Hasil Analisis Data.....	46
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017-2022.....	4
Tabel 2.	PDRB Perkapita ADHB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2022.....	6
Tabel 3.	Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.	Daftar 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	30
Tabel 5.	Autokorelasi Durbin-Watson.....	34
Tabel 6.	Luas daerah, jumlah Kecamatan, Jumlah Desa, Jumlah Kelurahan, dan Jumlah Nagari Kab/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2021.....	38
Tabel 7.	Hasil Deskripsi Variabel Pengeluaran Konsumsi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2022.....	40
Tabel 8.	Hasil Deskripsi Variabel Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 Tahun 2017-2022.....	44
Tabel 9.	Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid.....	46
Tabel 10.	Uji Normalitas Setelah Pandemi Covid.....	47
Tabel 11.	Uji Glejser Sebelum Pandemi Covid.....	48
Tabel 12.	Uji Glejser Setelah Pandemi Covid.....	48
Tabel 13.	Uji Autokorelasi Sebelum Pandemi Covid-19.....	50
Tabel 14.	Uji Autokorelasi Setelah Pandemi Covid-19.....	50
Tabel 15.	Regresi Linear Berganda Sebelum Pandemi.....	52
Tabel 16.	Regresi Linear Berganda Setelah Pandemi.....	53
Tabel 17.	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19.....	54
Tabel 18.	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19.....	55
Tabel 19.	Hasil Perhitungan Uji t Sebelum Pandemi.....	56
Tabel 20.	Hasil Perhitungan Uji t Setelah Pandemi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 2.	Scatterplot Sebelum Pandemi.....	49
Gambar 3.	Scatterplot Setelah Pandemi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap orang selalu berhubungan dengan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi karena berhubungan dengan keberlangsungan hidup manusia. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang sifatnya pelengkap kebutuhan primer dan kebutuhan ini dicapai apabila kebutuhan primer telah tercapai. Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang tercapai apabila kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder telah terpenuhi dan biasanya kebutuhan ini terkait dengan kebutuhan akan barang-barang mewah.

Agar kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi maka suatu individu pasti melakukan pengeluaran yang dikenal dengan istilah pengeluaran konsumsi. Dalam analisis makro ekonomi pengeluaran konsumsi rumah tangga perlu diperhatikan secara mendalam dikarenakan pengeluaran konsumsi merupakan salah satu variabel yang cukup memberikan kontribusi besar dalam pendapatan nasional serta konsumsi rumah tangga dapat menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dalam suatu periode ke periode lainnya yang kemudian dalam jangka panjang pola konsumsi masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan

ekonomi. Pengeluaran konsumsi dibedakan atas pengeluaran konsumsi masyarakat atau rumah tangga (*household consumption*) dan pengeluaran konsumsi pemerintah (*government consumption*) (Sukirno, 2011).

Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga dengan tujuan memenuhi kebutuhannya dalam periode tertentu. Pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga menunjukkan kesejahteraan rumah tangga tersebut yang dapat dilihat dari pola konsumsinya. Pola konsumsi ini dilihat berdasarkan alokasi penggunaannya yang digolongkan atas pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan. Setiap rumah tangga melakukan pengeluaran konsumsi yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya.

Beberapa tahun kemaren sama-sama diketahui bahwa dunia dilanda pandemi covid-19 dan termasuk negara Indonesia sendiri. Covid-19 ini menyebabkan pembatasan kegiatan masyarakat dikarenakan tingginya penyebaran oleh interaksi yang dilakukan. Akibat dari pandemi covid-19 ini dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yaitu dari sisi permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi covid-19 akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi masyarakat yang menimbulkan peningkatan biaya transportasi dan perdagangan. Sedangkan, dari sisi penawaran menimbulkan kontraksi produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pedesaan (Sayuti & Hidayati, 2020). Maka, dapat disimpulkan pandemi covid-19 ini

menimbulkan kemerosotan perekonomian yang salah satunya dapat dilihat dari kegiatan pengeluaran konsumsi rumah tangga yang berubah dari sebelum terjadinya covid-19 dan sesudah terjadinya covid-19. Rumah tangga cenderung akan melakukan peningkatan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok sebagai adanya antisipasi terhadap pergerakan masyarakat. Di Indonesia hampir seluruh Provinsi mengalami pandemi covid-19 tak terkecuali Provinsi Sumatera Barat.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa kabupaten/kota yakni 12 kabupaten dan 7 kota. Pengeluaran konsumsi oleh rumah tangga di setiap kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat pasti selalu dilakukan dalam setiap situasi dan kondisi yang dihadapi untuk memenuhi kebutuhannya. Baik situasi sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19 dimana rumah tangga akan tetap melakukan pengeluaran walaupun mereka berada dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil. Sebelum pandemi covid-19 yang diasumsikan pada tahun 2017-2019 dan setelah pandemi covid-19 yang diasumsikan pada tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017-2022.

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Konsumsi Sebelum Covid-19			Pengeluaran Konsumsi Setelah Covid-19		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Kep. Mentawai	836.645	939.377	824.604	936.928	1.052.884	960.698
Kab. Pesisir Selatan	908.446	989.984	1.003.301	1.104.215	1.035.504	1.118.846
Kab. Solok	918.669	1.031.513	1.083.701	1.053.704	1.058.638	1.161.972
Kab. Sijunjung	1.077.327	1.048.624	1.002.597	1.087.696	1.190.214	1.163.161
Kab. Tanah Datar	906.083	1.022.670	1.037.896	1.108.024	1.139.988	1.219.561
Kab. Padang Pariaman	931.572	1.042.944	1.071.430	1.084.305	1.157.738	1.159.411
Kab. Agam	1.004.295	994.014	1.006.161	1.065.721	1.086.869	1.194.049
Kab. Lima Puluh Kota	883.546	993.914	996.655	1.049.042	1.168.964	1.189.778
Kab. Pasaman	766.704	823.339	981.688	964.203	981.135	1.020.755
Kab. Solok Selatan	952.329	1.059.591	1.071.973	1.186.048	1.309.857	1.236.967
Kab. Dharmasraya	1.033.222	1.159.199	1.237.817	1.304.487	1.364.859	1.440.780
Kab. Pasaman Barat	884.108	963.226	951.349	1.013.423	1.047.481	1.270.446
Kota Padang	1.461.122	1.645.328	1.579.957	1.700.493	1.804.340	1.864.276
Kota Solok	1.196.221	1.327.404	1.405.295	1.472.742	1.379.017	1.703.412
Kota Sawahlunto	1.113.836	1.177.534	1.196.358	1.355.342	1.378.437	1.455.615
Kota Padang Panjang	1.342.443	1.326.336	1.556.640	1.726.575	1.404.492	1.606.648
Kota Bukittinggi	1.432.560	1.454.271	1.632.844	1.657.943	1.826.215	1.615.014
Kota Payakumbuh	1.243.171	1.325.403	1.431.848	1.562.190	1.549.508	1.576.522
Kota Pariaman	1.218.362	1.280.498	1.310.826	1.497.753	1.418.690	1.312.168
Prov. Sumatera Barat	1.053.803	1.148.630	1.164.879	1.235.050	1.281.658	1.342.986

Sumber : BPS Sumatera Barat

Tabel 1 diatas diperoleh informasi bahwa pengeluaran konsumsi setiap kabupaten/kota mengalami penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. Secara umum, rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan pengeluaran konsumsi baik dari sebelum pandemi covid-19 yakni tahun 2017-2019 sebesar Rp. 1.053.803, Rp. 1.148.630, Rp. 1.164.879 maupun setelah pandemi covid-19 yakni tahun 2020-2022 sebesar Rp. 1.235.050, Rp. 1.281.658, Rp. 1.342.986. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa rumah tangga tetap melakukan pengeluaran

konsumsi walaupun mereka berada dalam keadaan yang berbeda yakni sebelum pandemi dan setelah pandemi covid-19 yang dibuktikan dengan adanya kenaikan terus-menerus dari tahun 2017-2022.

Berdasarkan hal diatas, baik sebelum pandemi dan setelah pandemi covid-19 pengeluaran konsumsi rumah tangga di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat selalu mengalami keadaan yang fluktuatif. Keadaan yang berubah-ubah ini tentunya disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi tersebut. Keynes yang menyatakan bahwa jumlah konsumsi yang dilakukan oleh suatu rumah tangga terkait langsung dengan pendapatannya. Orang yang memiliki pendapatan lebih banyak cenderung mengkonsumsi lebih banyak daripada orang yang berpendapatan lebih sedikit (Case & Fair, 2013).

Berkaitan dengan hal itu dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor penting dalam pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga. Karena setiap rumah tangga memiliki pendapatan yang berbeda-beda sehingga untuk melakukan pengeluaran konsumsi tergantung dari pendapatan tersebut. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka akan semakin tinggi pengeluaran konsumsi yang dilakukan tetapi apabila pendapatan yang dimiliki sedikit maka pengeluaran konsumsi juga akan sedikit.

Tabel 2. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2022.

Wilayah	PDRB Perkapita ADHB Sebelum Covid-19			PDRB Perkapita ADHB Setelah Covid-19		
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Prov. Sumbar	4.019.361	4.280.266	4.488.551	4.382.566	4.535.677	5.059.341
Kep. Mentawai	4.610.485	4.705.857	5.012.457	5.318.751	5.480.109	6.091.059
Pesisir Selatan	2.738.318	2.831.676	3.011.510	2.804.042	2.929.169	3.214.088
Kab.Solok	3.249.296	3.409.779	3.620.785	3.477.171	3.596.330	3.966.815
Sijunjung	3.467.141	3.630.922	3.815.260	3.899.547	4.031.205	4.439.366
Tanah Datar	3.352.892	3.512.543	3.753.010	3.509.676	3.636.925	4.001.113
Padang Pariaman	4.667.121	4.945.488	5.095.183	4.172.304	4.261.968	5.088.716
Agam	3.762.218	3.924.035	4.160.917	3.863.069	3.996.870	4.405.145
Lima Puluh Kota	3.665.119	3.827.391	4.060.555	4.059.476	4.196.330	4.609.144
Pasaman	2.904.270	2.987.204	3.146.932	3.002.157	3.112.226	3.379.874
Solok Selatan	3.011.259	3.096.502	3.224.950	3.054.137	3.125.698	3.408.042
Dharmasraya	3.941.994	4.014.406	4.117.590	4.498.149	4.651.330	5.212.097
Pasaman Barat	3.292.397	3.352.336	3.431.525	3.546.071	3.651.479	4.042.932
Padang	5.811.015	6.123.534	6.513.422	6.850.935	7.135.543	7.937.991
Kota Solok	5.181.536	5.343.179	5.647.530	5.529.297	5.709.614	6.319.253
Sawahlunto	5.234.219	5.500.208	5.861.594	5.629.249	5.862.192	6.610.026
Padang Panjang	5.776.128	6.034.706	6.418.947	6.192.025	6.408.731	7.064.038
Bukittinggi	5.877.659	6.220.590	6.589.707	7.139.102	7.423.894	8.334.508
Payakumbuh	4.367.602	4.588.304	4.987.809	4.910.025	5.172.760	5.756.360
Pariaman	5.064.499	5.267.553	5.612.300	5.320.280	5.518.351	6.081.383

Sumber : BPS Sumatera Barat

Tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa PDRB Perkapita kabupaten/kota di Sumatera Barat mengalami kenaikan dan penurunan baik sebelum covid-19 yakni tahun 2017-2019 maupun setelah covid-19 yakni tahun 2020-2022. Rata-rata PDRB Perkapita rumah tangga di Provinsi Sumatera Barat sebelum covid-19 tahun 2017-2019 sebesar Rp 4.019.361, Rp 4.280.266, Rp 4.488.551. Setelah covid-19 tahun 2020-

2022 rata-rata PDRB perkapita rumah tangga sebesar Rp 4.382.566, Rp 4.535.677, Rp 5.059.341. Terkait hal tersebut dapat dikatakan bahwa setiap rumah tangga di kabupaten/kota Sumatera Barat memperoleh pendapatan yang berbeda-beda sehingga untuk melakukan pengeluaran konsumsi juga berbeda-beda baik sebelum pandemi maupun setelah pandemi. Maka, dapat dikatakan bahwa pendapatan yang diperoleh rumah tangga sangat diperlukan untuk melakukan pengeluaran konsumsi karena akan menunjukkan apakah konsumsi yang dilakukan akan cenderung tinggi atau rendah. Hal ini didukung oleh penelitian (Wiratanti et al., 2022) yang meneliti tentang analisis pendapatan dan pola konsumsi masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru pada saat pandemi covid-19 yang menyimpulkan bahwa pendapatan masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bina Widya sebelum covid-19 dengan setelah covid-19 mengalami penurunan yang dapat dibuktikan dari nilai riil pendapatan yang mengalami penurunan setelah adanya covid-19 dibandingkan sebelum adanya covid-19 di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Bina Widya Kota Pekanbaru.

Terkait fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Konsumsi Masyarakat Di Provinsi Sumatera Barat**”. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pendapatan di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan sesudah terjadinya pandemi covid-19.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Adanya pandemi covid-19 menimbulkan akibat dari sisi penawaran dan sisi permintaan salah satunya pengeluaran konsumsi rumah tangga.
2. Pandemi covid-19 menyebabkan perbedaan pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga di setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.
3. Perbedaan pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat dilihat sebelum pandemi covid-19 tahun 2017-2019 dan setelah pandemi covid-19 tahun 2020-2022.
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dapat menunjukkan pola konsumsi yang dilihat dari alokasi penggunaannya yakni pengeluaran konsumsi makanan dan pengeluaran konsumsi non makanan.
5. Pendapatan rumah tangga di kabupaten/kota memberikan pengaruh dalam pengeluaran konsumsi baik sebelum pandemi maupun setelah pandemi covid-19.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian lebih terfokus dan terarah mengingat luasnya permasalahan yang ada. Dari literasi-literasi dan sumber yang telah dibaca maka penelitian ini terfokus

kepada faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 tahun 2017-2019 dan setelah pandemi covid-19 tahun 2020-2022 di setiap kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat yakni faktor pendapatan.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat ?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga setelah pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat ?
3. Bagaimana kondisi pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga setelah pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui kondisi pendapatan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19 di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi penulis sebagai pembandingan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan fakta di lapangan.
 - b. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.
 - c. Untuk pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya dalam konsumsi rumah tangga.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh suatu masyarakat atau suatu rumah tangga terkait dengan pengeluaran konsumsi yang dilakukan dengan mempertimbangkan pendapatan yang diperoleh.
 - b. Memberikan stimulus sebagai pengontrol bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan konsumsi.